

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh implementasi *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap *economic performance*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan ekstraktif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang telah mempublikasikan *annual report* (laporan tahunan) dan terdaftar dalam program PROPER pada tahun 2010-2011. Penelitian ini menggunakan 18 sampel perusahaan ekstraktif selama dua tahun dengan total sampel penelitian sebanyak 36 sampel. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Variabel yang menjadi pengamatan dalam penelitian ini yaitu *economic performance* yang diukur dengan rasio profitabilitas ROA, *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dengan indikator GRI (*Global Reporting Initiative*), dan Kinerja Lingkungan yang diukur melalui program PROPER. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda.

## **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang pengaruh implementasi corporate social responsibility dan kinerja lingkungan terhadap economic performance akan disimpulkan berdasarkan masing-masing hipotesis yang telah dilakukan pengujian sebelumnya.

### **5.1.1 Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap economic performance pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI.**

Hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan pengaruh implementasi CSR terhadap economic performance pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 – 2011 dapat diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosialnya sebagai bentuk transparansi secara rutin dalam annual report setiap tahunnya maka perusahaan tersebut memiliki economic performance (kinerja ekonomi) yang baik. Kesimpulan ini sejalan dengan teori stakeholder yang dimana perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholder seperti konsumen, supplier, pemerintah, investor, masyarakat, lingkungan, tenaga kerja, dan sejenisnya maka dapat memperbaiki economic performance perusahaan menjadi lebih baik. Teori stakeholder melandasi bahwa perusahaan tidak mementingkan kepentingan pribadinya saja untuk mendapat keuntungan semata.

### **5.1.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap economic performance pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI.**

Hasil penelitian hipotesis ini juga menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap economic performance pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI. Hipotesis tersebut menyatakan ditolak, maka diperoleh hasil bahwa kinerja lingkungan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *economic performance* (kinerja ekonomi). Dari hasil penelitian tersebut ternyata variabel kinerja lingkungan yang diukur dengan PROPER bukanlah salah satu faktor penentu kinerja ekonomi (*economic performance*) perusahaan yang baik. Dalam pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan perusahaan yang baik belum tentu *economic performance* (kinerja ekonomi) perusahaan juga baik, diduga perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia banyak menggunakan variabel lain untuk mengukur besarnya kinerja ekonomi perusahaannya.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Keterbatasan dalam jumlah sampel dan lamanya penelitian diduga juga sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian ini.
2. Perusahaan ekstraktif di Indonesia yang terdaftar dalam program PROPER pada tahun 2010 – 2011 masih sangat sedikit.
3. Kebijakan dan ketentuan perundang-undangan tentang kewajibannya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan pengungkapannya yang masih minim. Tidak adanya sanksi yang diberikan oleh pemerintah menyebabkan perusahaan-perusahaan besar banyak yang mengabaikan

undang- undang PT NO.40 Tahun 2007 pasal 74 ayat 1, yang menyebabkan undang – undang tersebut dinilai tidak jelas dan tidak tegas.

4. Pengukuran Variabel economic performance yang hanya mengukur satu rasio saja, sehingga dinilai kurang jelas membaca besarnya economic performance (kinerja ekonomi) pada perusahaan ekstraktif.

### **5.3 Saran**

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang serupa, diantaranya yaitu :

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dan periode penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang.
2. Landasan teori stakeholder (stakeholder theory) sebaiknya terus diterapkan dalam menguji pengaruh yang serupa.
3. Diharapkan bagi perusahaan ekstraktif yang belum terdaftar dalam PROPER dan belum menerapkan CSR dapat menjadikan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen, karena implementasi CSR yang telah diatur dalam UU PT. NO. 40 pasal 74 ayat 1 tahun 2007.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi economic performance.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani. 2012. “ Keterkaitan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Kinerja Finansial”. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali, 2012, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 20. Edisi Keenam. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail Solihin. 2008. Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability. Jakarta. Badan Penerbit Salemba Empat.
- Kementrian Lingkungan Hidup, program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup, (online), (<http://www.menlh.go.id/proper/html/item-1-2.htm>, diakses 3 maret 2013)
- Lindrawati, Nita Felicia, Dan J.Th Budianto T. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Sebagai 100 Best Corporate Citizens Oleh Kld Research & Analytics. Majalah Ekonomi. (online), Tahun XVIII, No.1.
- Luciana Spica, dan Dwi wijayanto.2007. “Pengaruh Environmental Performance Dan environmental Disclosure Terhadap Economic Performance”. Proceedings The 1st Accounting Conference. 7 – 9.
- Mamduh dan Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Nanang Martono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif “Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder “ Jakarta: PT.Rajagrafindo persada.
- Nor Hadi, 2011, Corporate Social Responsibility. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Priyanto, Susiloadi. Implementasi Corporate Social Responsibility Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. 2008. Spirit Publik Vol.4, No.2, 123 – 130.
- Sofyan Safri Harahap, 2012, Teori Akuntansi (Edisi Revisi), Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.

Virgiwan, Aditya. Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). Diponegoro Journal Of Accounting Vol 1, N0 2, Halaman 1-12, Tahun 2012, (online), (<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>, diakses 3 maret 2013).